

MENYIKAPI DAMPAK SOSIAL MEDIA DI TENGAH REMAJA, KELUARGA DAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID 19

Siti Aisyah Nurrisqi Rahmadania
,Nurismalatri, Yuga Pratama, Siti Aesah, Djoko prasetyo
Universitas Pamulang

Email: dosen02183@unpam.ac.id , dosen00996@unpam.ac.id , dosen02112@unpam.ac.id ,
prasetyo.djoko@gmail.com , dosen01223@unpam.ac.id

Abstract

Social media invites anyone who is interested to participate by giving feedback openly, giving comments, and sharing information in a fast and unlimited time. It is undeniable that social media has a great influence in one's life. Someone who starts small can make it big with social media, or vice versa. For the community, not only adults, but teenagers and children have become an addiction that makes users no day without opening social media.

The focus of this community service is the role of the family in responding to the adverse effects of social media in the current covid 19 pandemic era where more time uses gadgets that are very closely related to social media, the focus of community service will be directed at the following two things: providing an understanding of the negative and positive influence of social media for adolescents, and how to respond to social media today to be able to deal with social media abuse wisely

This activity uses a lecture, discussion and training approach that refers to phenomenology. Location of activities at Bojongsari community organization, Depok
The conclusion of this activity is responding to social media interactions with the role of parents in supervising youth activities by limiting the time they use gadgets and paying attention to the age of teenagers to access content according to their age. The negative impacts of using social media on teenagers today are identity theft, cyber bullying, child and adolescent abuse, fraud, pornography, violence against children and adolescents, sexual exploitation, self-harm, panic/anxiety/low self-confidence/stuttering. Social media, and addiction to social media and online games
The positive impact of using social media on adolescents: Strengthening friendship relationships, Increasing income in daily life, Social media plays a role in conveying knowledge, Source of referrals and knowledge, Medium to speak, Awareness about surroundings and motivational, and entertainment media.

Keywords : Social Media, Teenagers, Family

Abtrak

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, member komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya. Bagi masyarakat tidak hanya orang dewasa, namun remaja dan anak anak sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial.

Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah peran keluarga dalam menyikapi dampak buruk dari adanya media sosial di jaman pandemic covid 19 saat ini dimana waktu lebih banyak menggunakan gadget yang sangat erat dengan media sosial, fokus pengabdian kepada masyarakat ini akan diarahkan pada dua hal berikut: memberikan pemahaman tentang pengaruh media sosial secara negatif dan positif untuk remaja, dan bagaimana cara menyikapi media sosial saat ini untuk dapat mengatasi penyalahgunaan sosial media dengan bijak

Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan pelatihan yang mengacu pada fenomenologis. Lokasi kegiatan pada organisasi masyarakat Bojongsari, Depok
Kesimpulan kegiatan ini yaitu menyikapi pergaulan di media sosial dengan adanya peran orangtua dalam pengawasan terhadap kegiatan remaja dengan melakukan pembatasan waktu penggunaan gawai serta memperhatikan umur remaja untuk mengakses konten sesuai dengan umur mereka. Dampak Negatif dari penggunaan media sosial pada remaja saat ini ialah Pencurian identitas, Perundungan Maya, Pelecehan anak dan remaja, Penipuan, Pornografi, Kekerasan terhadap anak dan Remaja, Eksploitasi seksual, *Self-Harm*, Rasa panik/cemas/rendahnya rasa percaya diri/gagap sosial, dan Adiksi terhadap media social dan game online Dampak positif dari penggunaan media social pada remaja: Mengeratkan hubungan silaturahmi, Menambah pendapatan dalam kehidupan sehari-hari, Media sosial berperan dalam menyampaikan ilmu, Sumber rujukan dan pengetahuan, Medium untuk bersuara, Kesadaran tentang sekeliling dan pemotivasi, serta Media hiburan.

Kata kunci : media sosial, remaja, keluarga

A. PENDAHULUAN

Adanya pandemic Covid 19 membuat segala aktivitas dilaksanakan melalui gadget, sehingga waktu seseorang menggunakan gadget hampir 24 jam. Hal ini membuat masyarakat kerap kali menggunakan media social dengan jauh lebih intens di banding sebelumnya. Permasalahan yang muncul dari adanya penggunaan media sosial diantaranya yaitu :

1. Pada masa pandemic Covid 19, 42% diluar belajar, anak intensif menggunakan media sosial, dan terkonfirmasi 60 % kasus karena adanya penggunaan media sosial ini serta terdapat 149 kasus mengenai anak baik korban perdagangan, prostitusi maupun korban ESKA. (KPAI, 2021)
2. Hiburan menjadi salah satu dari motivasi utama mengakses internet bagi anak-anak dan remaja selain untuk mencari informasi tentang teman lama dan teman baru serta mencari informasi tugas sekolah (Kominfo, 2021)

3. Selama masa pandemic covid 19 terdapat 1203 anak mengalami eksploitasi seksual di ranah maya, dengan jumlah terbanyak 74.3 % berasal dari DKI Jakarta (Ecpat Indonesia, 2020).

Kalangan remaja yang mempunyai media social biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media social siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media social sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini sering kali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media social maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media social biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan remaja yang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan dalam segala hal. Sehingga menjadi labil atau mudah dipengaruhi merupakan suatu ciri dari remaja sendiri. Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak namun ia juga belum memasuki masa dewasa.

Dari total 274,9 Juta penduduk Indonesia, 170 juta di antaranya telah menggunakan media sosial. dengan demikian angka persentasinya sekitar 61,8% an tertinggi pada rata-rata orang Indonesia menghabiskan 3 (tiga) jam 1(empat belas) menit sehari untuk mengakses media sosial. dan ini dibuktikan dengan hampir semua penggunaan sosial mengakses media sosial melalui smartphone (99,1% dari 168,5Juta pengguna).

Akses media sosial yang dapat dilakukan dengan begitu cepat juga mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat. Kondisi ini menuntut sikap adaptif dan responsibilas Pemerintahan dan dukungan masyarakat.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada PKM ini adalah:

- a. Bagaimana memberikan pemahaman tentang pengaruh media sosial secara negatif dan positif untuk remaja, keluarga dan masyarakat?

- b. Bagaimana cara menyikapi media sosial saat ini untuk dapat mengatasi penyalahgunaan sosial media?

2. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang pengaruh media sosial secara negatif dan positif untuk remaja, keluarga dan masyarakat
- b. Untuk memberikan informasi cara menyikapi media sosial kepada orang tua dan remaja dalam mengelola secara efisien dan efektif.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunaannya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya. Para peserta FGD mengartikan media sosial sebagai media yang memberikan fasilitas layanan jaringan online yang dapat menghubungkan orang-orang secara individu atau kelompok (Obar, J.A and Wildman, S., 2015).

Manfaat media sosial biasanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan keluarga, teman dan orang lain yang memiliki ketertarikan yang sama, Boyd dan Ellison (2007) berpendapat bahwa bahwa sebagian besar situs media sosial dapat membantu orang-orang untuk dapat berkomunikasi, mengenal dan dapat terhubung dengan orang lain berdasarkan ketertarikan yang sama.

Pengguna dapat melakukan komunikasi satu sama lain pada media sosial melalui fitur yang tersedia, termasuk chatting, mengirimkan pesan pribadi, berkomentar pada kolom yang tersedia, dan dapat berbagi foto-foto dan video (Zúñiga, 2012). Informasi yang

biasanya dibagikan pada media sosial tidak hanya informasi yang bersifat umum seperti berita dan hiburan, tetapi juga informasi yang bersifat pribadi seperti foto, video, dan identitas diri. Pada tahap tersebut, media sosial dapat membuat informasi pribadi yang dibagikan memasuki ranah publik yang dapat diakses oleh orang lain (Miller et.al, 2016).

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat dan masih terus berkembang terutama dalam memberikan kemudahan teknologi untuk berkomunikasi melalui social. Amat penting bagi anak dan remaja untuk memikirkan konsekuensi tindakan mereka di ranah maya dan untuk berhati-hati terhadap apa yang mereka konsumsi dan temui. Aktivitas online yang kurang hati-hati membuka peluang anak dan remaja terekspos hal-hal berikut yang berpotensi mengancam keselamatan mereka.

Dampak negatif media sosial pada masyarakat menurut Endah dkk (2017)

1. Pencurian identitas; dalam bermedia sosial setiap pengguna memiliki resiko pencurian identitas.
2. Perundungan maya; apabila anak dan remaja bermedia sosial tanpa arah, melakukan sesuatu yang menyinggung perasaan orang lain dan mengonsumsi konten yang tidak ramah anak maka mereka berpotensi mengalami gangguan yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas dunia maya
3. Pelecehan; anak dan remaja berpotensi mengalami pelecehan ketika mereka melakukan aktivitas media sosial secara berlebihan yang mencakup kesalahan membagi informasi.
4. Penipuan; tidak berhati-hati saat berinteraksi dengan orang asing atau tidak dikenal di media sosial akan membuat anak dan remaja berpotensi mengalami penipuan dan kerugian materiil.
5. Pornografi; konsumsi game online dan media sosial tanpa bekal pengetahuan komprehensif terhadap dunia yang sedang

mereka masuki dan lemahnya kontrol yang memadai dari negara dan keluarga berpotensi membuat mereka terpapar konten bernuansa pornografi, salah satu ancaman terbesar bagi anak dan remaja dalam lingkup online maupun offline.

6. Kekerasan; anak dan remaja cenderung mudah terpengaruh dengan konten yang sarat dengan kekerasan saat mengonsumsi foto atau video dalam platform media sosial.
7. Eksploitasi seksual; media sosial sangat rentan disusupi oleh predator online yang senantiasa mengincar anak dan remaja untuk kemudian mengeksploitasi mereka secara seksual
8. Self-harm and destructive behaviours. Walaupun kasus ini tidak muncul dalam studi yang kami lakukan, namun beberapa anak dan remaja sudah waspada adanya praktikpraktik perusakan diri oleh anak dan remaja memiliki akun media sosial yang mengekspos praktik tersebut di media sosial untuk konsumsi publik.
9. Rasa panik/cemas/rendahnya rasa percaya diri/gagap sosial; terlalu sering mengonsumsi media sosial dan meyakini sesuatu yang ada didalamnya tanpa berupaya bertanya dapat berdampak pada rasa percaya diri seseorang, kegagapan, perasaan mudah panik dan cemas.
10. Melakukan/menjadi korban intimidasi; kesalahan atau kurangwaspadaan seseorang saat berinteraksi dengan orang lain, meniru sesuatu yang salah dari teman dan keluarga, melakukan posting tanpa mempertimbangkannya dampak dapat membuat seseorang menjadi pelaku maupun korban intimidasi
11. Adiksi media sosial dan game online; adiksi atau kecanduan rentan dialami oleh anak-anak yang bermain media sosial di berbagai platform termasuk bermain game online.

Dampak Positif media sosial menurut Wilkins (2019) diantaranya yaitu :

1. Mengeratkan hubungan silaturahmi
2. Menambah pendapatan dalam kehidupan sehari-hari, dimana laman sosial ini juga mampu mewujudkan perniagaan secara mudah dengan hanya di hujung jari sahaja mampu melahirkan ahli perniagaan yang berjaya.
3. Media Sosial berperan dalam menyampaikan ilmu
Media massa sangat memainkan peranan yang penting dalam memberi bimbingan dan motivasi kepada masyarakat Islam.
4. Sumber rujukan dan pengetahuan
Media pembelajaran mempunyai pelbagai faedah. Penggunaannya boleh memperkaya ilmu pengajar serta pendidik.
5. Medium Untuk bersuara
Di samping itu juga, media sosial juga berupaya dan boleh digunakan sebagai medium untuk masyarakat memberi pendapat dan bersuara.
6. Kesedaran tentang sekeliling dan pemotivasi
Dengan kemunculan Internet dan media sosial, interaksi antara manusia mengalami penukaran. Manusia boleh berkomunikasi tanpa mengira batas geografi melalui media sosial.
7. Media Hiburan
Media sosial juga boleh digunakan sebagai landasan untuk media hiburan untuk pelbagai golongan manusia.

C. METODE PELAKSANAAN

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para remaja dan keluarga masyarakat sekitar Kelurahan Curug Bojongsari Depok

2. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei – 29 Mei 2021

3. Metode Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.
3. Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 1. Perancangan materi media sosial pada masyarakat
 2. Perancangan materi dampak positif dan negatif media sosial
 3. Perancangan alat. Perancangan alat yang dibutuhkan sebagai berikut:
 4. Menyiapkan sound system.
 5. Menyiapkan proyektor.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Pelatihan

Kegiatan ini terkait masalah manajemen pribadi dan manajemen organisasi masyarakat dalam menyikap pengaruh media sosial di masa pandemi covid 19..

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis - Sabtu/ 27-29 Mei

Waktu : 08.00 – 13.00 Wib

Tempat : Aula Kelurahan Curug Bojongsari Depok

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan, para remaja memahami bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan aman. Para remaja menggunakan media sosialnya untuk hal-hal yang positif yang sifatnya membangun. remaja juga merasa bahwa media sosial dapat mempertemukan kembali diri mereka dengan teman-teman dan keluarga yang telah terpisah jarak sehingga mereka dapat saling berhubungan kembali. Sebagian lagi memanfaatkan media sosialnya menjadi tempat usaha baru untuk berjualan online dan sebagian lagi memanfaatkan media sosialnya untuk mencari informasi dan menambah wawasan, berbagi ilmu, mencari lowongan pekerjaan serta mencari penghasilan dari media sosialnya. Beberapa remaja juga ada yang memanfaatkan media sosialnya untuk kegiatan sosial dan keagamaan.

Selain itu mereka beranggapan bahwa media sosial memberikan wadah bagi mereka untuk bergabung dalam sebuah komunitas yang terdiri dari anggota-anggota/orang-orang yang memiliki kesamaan ketertarikan atau hobi. Ruang tersebut menjadi arena bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif maupun pasif terkait dengan berbincang dan saling bertukar pesan mengenai hal yang mereka sukai.

Bagi para siswa sebagai pelaku dalam institusi pendidikan, media sosial dapat menyediakan ruang untuk memperoleh solusi/bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah, membaca dan belajar saat menghadapi ujian sekolah. Terkait kegiatan membaca di media sosial, selain membaca sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan sekolah juga termasuk membaca sesuatu yang bersifat non-akademis seperti hobi, berita, gosip, komunitas dan sebagainya.

Alasan lain yang menyebabkan media sosial menjadi sesuatu yang menarik bagi remaja adalah karena media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana akumulasi

penguatan identitas terkait dengan relasi mereka dengan teman-temannya.

Selain itu media sosial juga memiliki beberapa manfaat bagi remaja saat ini, dan manfaat tersebut telah dirasakan beberapa anak dan remaja ketika mereka menggunakan media sosial, berikut manfaat media sosial untuk remaja :

1. Remaja dapat dengan mudah mencari dan memperoleh informasi yang bersifat umum, seperti informasi berita terkini, hiburan, seputar hobi, informasi mengenai dunia luar, dan lain-lain. Namun perlu diperhatikan lagi pada poin ini, informasi yang diperoleh remaja kerap kali tidak sesuai dengan usia mereka. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi remaja untuk melakukan hal serupa dengan informasi yang mereka peroleh.

2. Remaja dapat dengan mudah mencari informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah pada media sosial. Untuk memperoleh informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah, anak dan remajasering kali bertukar informasi terkait tugas dan pelajaran sekolah dengan teman-temannya.

3. Remaja menggunakan media sosial untuk menonton video tutorial dan video musik di YouTube. Ketika anak dan remaja menggunakan media sosial untuk menonton video tutorial, mereka dapat merasakan manfaat baik. Hal tersebut dapat meningkatkan kreatifitas anak dan remaja dalam membuat sesuatu yang bermanfaat.

4. Anak dan remaja menggunakan media sosial untuk melakukan promosi kegiatan sekolah mereka. Anak dan remaja mengakui penggunaan media sosial sebagai media promosi sangat membantu, karena mereka tidak perlu berbergian ke sekolah-sekolah lain untuk mempromosikan kegiatan di sekolah mereka. Selainitu, media sosial sebagai media promosi sekolah juga memudahkan bagi anak dan remaja yang ingin mencari sekolah baru (untuk anak dan remaja jenjang sekolah tingkat akhir).

Selain manfaat yang telah disebutkan di atas media sosial juga memiliki resiko terhadap remaja. Remaja mengatakan bahwa secara tidak sengaja atau secara sengaja mereka sering memperoleh informasi mengenai kekerasan, pornografi, dan ujaran kebencian. Sifat media sosial yang public beresiko pada privasi remaja. Apalagi, kebanyakan remaja (juga orangtua) kurang memahami dengan baik informasi mengenai privasi yang telah disediakan oleh platform media sosial.

Kalangan remaja umumnya sadar akan resiko negatif media sosial tersebut, namun sebagian remaja menganggap media sosial adalah kebutuhan pokok. Hal tersebut menggambarkan bahwa selain efek yang nyata seperti kekerasan dan pornografi, media sosial juga memiliki efek lain yang menyebabkan kecanduan yang mengenyampingkan akal sehat remaja.

Dampak lain yang sering terjadi juga adalah perasaan gelisah saat dirinya dipisahkan dari perangkat bermedia sosial karena mereka beranggapan tidak memiliki banyak alternatif penghilang rasa bosan atau pengisi waktu selain bermedia sosial.

Untuk meminimalisir dampak negatif yang dihadapi oleh para remaja dalam menggunakan media sosial, peran orang tua sangatlah penting dan signifikan dalam mengawasi penggunaan media sosial oleh anak remaja.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Saat ini teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kaum remaja saat ini sangat ketergantungan terhadap media sosial. Mereka begitu identik dengan smartphone yang hampir 24 jam berada di tangan dan sangat sibuk berselancar di dunia online yang seakan tidak pernah berhenti. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi dengan

banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sedangkan dampak negatif dari medsos adalah adanya kekerasan di dunia maya (cyber bullying), interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap media sosial, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat terutama pada remaja. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial dan segala bentuk perubahan perubahan pada lembaga lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara remaja. Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti kecanduan terhadap media sosial, dan perubahan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.

Saran

Menjadi pengguna jejaring sosial tidaklah salah, namun ada dampak positif dan dampak negatifnya, apalagi terhadap remaja. Kita harus dapat merasakan dampak positif dan menjauhi dampak negatifnya. Hendaknya remaja harus bisa memfilter setiap kemajuan pembangunan yang ada, terutama kemajuan media massa internet yang berupa media sosial online.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), article 11. Retrieved on: 2012-01-30.

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- ECPAT Indonesia. (2020). Annual report 2020, ECPAT Indonesia 2020 Activities and Programs
- Endah, T., Dimas, A., & Akmal, N. (2017). *Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja* (Vol. 1, No. 1). Puskakom UI.
- Gil de Zúñiga, H., Jung, N., & Valenzuela, S. (2012). Social media use for news and individuals' social capital, civic engagement and political participation. *Journal of computer-mediated communication*, 17(3), 319-336.
- Obar, J. A., & Wildman, S. S. (2015). Social media definition and the governance challenge-an introduction to the special issue. *Obar, JA and Wildman, S.(2015). Social media definition and the governance challenge: An introduction to the special issue. Telecommunications policy*, 39(9), 745-750.
- Obar, J. A., & Wildman, S. (2015). Social media definition and the governance.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI

- PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74.
- Wilkins, F., Hakeem, L., Batumalai, P., & Jasmi, K. A. (2019). Media Sosial dan Dampak Positif Menurut Islam. In *Prosiding Seminar Sains Teknologi dan Manusia* (Vol. 2019).